

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan olahraga saat ini telah menjadi kebutuhan setiap individu, karena kegiatan olahraga yang baik dan benar serta berkesinambungan dapat meningkatkan kebugaran jasmani. Dengan berolahraga dapat menciptakan rasa nasionalisme dan menumbuhkan rasa keimanan, meningkatkan metabolisme tubuh sehingga pada akhirnya akan diperoleh jiwa dan raga yang sehat.

Cabang olahraga voli merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak penggemarnya di seluruh dunia, hal ini terbukti dengan semakin banyaknya berdiri klub bola voli di perkotaan maupun di pedesaan.

Permainan bola voli dilakukan oleh semua lapisan masyarakat dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, masyarakat kota sampai masyarakat pedesaan.

Permainan bola voli telah cukup dikenal di Indonesia. Bola voli dimainkan oleh regu yang tiap regu terdiri dari 6 pemain. Tiap regu berusaha menempatkan bola di daerah lawan agar mendapat angka (point). Regu yang pertama mencapai angka 25 adalah regu yang menang.

Teknik permainan bola voli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan permainan berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal.

Dengan Kurikulum yang digunakan di sekolah, menuntut guru dan siswa untuk bersikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif dalam menanggapi setiap pelajaran yang di ajarkan. Setiap siswa harus dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu setiap pelajaran selalu dikaitkan dengan manfaatnya dalam lingkungan sosial masyarakat. Sikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif terwujud dengan menempatkan siswa sebagai subyek pendidikan. Peran guru adalah sebagai fasilitator dan bukan sumber utama pembelajaran.

Untuk menumbuhkan sikap kreatif, inovatif dan kompetitif dari siswa tidaklah mudah, fakta yang terjadi adalah guru dianggap sumber belajar yang paling benar. Proses pembelajaran yang terjadi memposisikan siswa sebagai pendengar ceramah guru. Akibatnya proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan siswa malas belajar. Sikap anak didik yang pasif tersebut ternyata tidak hanya terjadi pada mata pelajaran tertentu saja tetapi pada hampir semua mata pelajaran termasuk pendidikan jasmani. Sebenarnya banyak cara yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani siswa. Salah satunya adalah dengan menerapkan metode mengajar tertentu, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan tidak membosankan bagi siswa. Pada akhirnya diharapkan akan meningkatkan prestasi belajar siswa secara keseluruhan.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran pendidikan jasmani dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan

materi dan hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Metode mengajar merupakan cara atau strategi yang diterapkan guru dalam penyampaian materi pelajaran. Metode mengajar yang tepat akan memberikan manfaat yang sangat besar dalam kegiatan belajar mengajar, karena penggunaan metode mengajar yang tepat dan sesuai tentu akan menghasilkan suatu kegiatan belajar dan mengajar yang efektif dan efisien, dan diharapkan mencapai tujuan sesuai dengan yang ditetapkan selain itu dengan melakukan variasi dalam metode mengajar diyakini akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan mengenai proses pembelajaran passing atas pada permainan bola voli siswa kelas VII SMP Swasta Parulian 1 Medan, menunjukkan bahwa masih rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan passing atas. Siswa belum mampu melakukan tehnik passing atas bola voli dengan benar. Peneliti melihat pada saat melakukan passing atas, sebagian besar siswa masih belum memfokuskan pandangan pada sasaran, kurang konsentrasi, ketepatan, latihan serta keyakinan. Peneliti mengambil populasi dari kelas VII sampai dengan kelas VIII dan yang menjadi sampelnya yaitu dari kelas VII sejumlah 39 orang siswa. Peneliti melihat hanya 14 orang siswa (35.89%) yang telah tuntas atau mendapatkan nilai diatas batas ketuntasan minimal, ternyata 25 Orang siswa (64,10%) masih belum mampu melaksanakan passing atas dengan baik.

Hal ini dari hasil data observasi materi passing atas pada permainan bola voli VII SMP Swasta Parulian 1 medan banyak siswa yang belum mencapai nilai 75 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) individu yang ditetapkan sekolah.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di SMP Swasta Parulian 1 Medan, maka saya tertarik untuk meneliti sekolah tersebut tentang passing atas bola voli. Walaupun kegiatan belajar mengajar disekolah tersebut berjalan dengan baik namun strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru di sekolah tersebut masih kurang tepat sasaran, sehingga nilai hasil passing atas siswa di kelas itu belum tuntas. Selama ini guru pendidikan jasmani masih menerapkan metode mengajar yang masih bersifat konvensional seperti metode mengajar komando dan ceramah. Dan peneliti akan mencoba menerapkan metode latihan untuk meningkatkan hasil passing atas bola voli di sekolah tersebut.

Penggunaan metode mengajar yang tepat akan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Konsep-konsep dalam ilmu pendidikan jasmani itu bersifat abstrak, sedangkan peneliti menyadari pada umumnya tingkat pemikiran siswa masih tertuju pada hal-hal yang konkrit. Untuk membantu siswa dalam mengatasi keabstrakan konsep dalam materi, diperlukan teknik dan strategi mengajar yang dengan topik atau materi yang di ajarkan kepada siswa.

Dengan penjelasan di atas, alasan saya mengangkat metode latihan untuk menjadikan metode pembelajaran di sekolah tersebut. Metode mengajar latihan

adalah suatu metode mengajar yang menekankan siswa untuk mengikuti segala intruksi yang di sampaikan guru melalui pelaksanaan berbagai gerakan secara berulang-ulang. Selain itu kelebihan dari gaya mengajar latihan itu sangat efektif bila ingin membina keseragaman dan keserentakan gerakan sesuai dengan hasil latihan yang diterapkan guru, mempertinggi disiplin dan kepatuhan siswa terhadap guru, dan tidak terlalu menuntut pengetahuan yang banyak dari bahan ajarnya, pengontrolan laju informasi sepenuhnya dikuasi guru latihan yang diterapkan Semua keputusan diambil oleh guru yang membuat keputusan untuk setiap proses pembelajaran. Dengan demikian kebebasan mengajar siswa sangat terbatas hanya kepada mau atau tidaknya mengikuti atau mematuhi perintah guru dengan sepenuh hati, dengan kata lain siswa tidak mempunyai kebebasan untuk membuat keputusan.

Dari latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“Upaya meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli dengan menggunakan metode Latihan pada siswa kelas VII SMP Swasta Parulian 1 Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat di identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Terbatasnya media pembelajaran khususnya bola voli.

2. Metode atau gaya mengajar yang diterapkan belum mendorong siswa aktif dalam melakukan pembelajaran passing atas bola voli
3. Masih rendahnya minat dan motivasi siswa.
4. Rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan passing atas bola voli.

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih mengarahkan peneliti ini sehingga terfokus dan spesifik maka masalah dibatasi pada : Upaya peningkatan hasil belajar passing atas bola voli dengan menggunakan metode Latihan siswa kelas VII SMP Swasta Parulian 1 Medan.

Yang menjadi variabel bebas adalah : Penggunaan metode Latihan

Yang menjadi variabel terikat adalah : Hasil belajar passing atas bola voli

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian : bagaimanakah penerapan metode latihan dalam meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli pada siswa kelas VII SMP Swasta Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2015/2016?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : penerapan metode latihan dalam meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli pada siswa Kelas VII SMP Swasta Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan dapat bermanfaat untuk:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru di SMP Swasta Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2015/2016 dalam memperbaiki pembelajaran bola voli khususnya passing atas bola voli melalui penggunaan metode latihan.
2. Sebagai bahan masukan bagi siswa di SMP Swasta Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2015/2016 dalam meningkatkan hasil belajar bola voli khususnya passing atas bola voli.
3. Sebagai bahan masukan bagi para pembaca terutama mengenai teknik passing atas bola voli.